

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu ukuran kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat dengan perkembangan. Seiring dengan kemajuan teknologi, pendidikan pun dituntut perkembangannya sesuai dengan kemajuan teknologi, agar mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran kimia di masa kini dituntut untuk lebih bermakna dan berorientasi pada pembangunan karakter. Pembelajaran kimia dengan menghafal, mencatat, dan latihan soal sudah tidak relevan lagi bagi peserta didik jika tidak diimbangi dengan usaha untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik.

Berdasarkan Depdiknas, (2003) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kualitas pendidikan, tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas. Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa. Guru mempunyai tugas mengajar dan siswa belajar. Belajar memerlukan banyak kegiatan, agar siswa memperoleh pengalaman guna mengembangkan pengetahuan dan pemahaman, sikap dan nilai, serta pengembangan keterampilan. Pengajar dianggap efektif jika siswa bersifat aktif, sedangkan guru bertindak selaku pembimbing (Hamalik, 2013).

Pembelajaran yang menyenangkan memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat hubungan yang kuat antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya perasaan terpaksa atau

tertekan. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat tercapai jika aspek-aspeknya berjalan dengan selaras antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar (Fawaidah dan Sukarmin, 2016).

Kesulitan memahami materi kimia secara umum disebabkan oleh proses penyampaian informasi yang belum optimal antara guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan pada materi laju reaksi agar hasil belajar yang didapat siswa melewati nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Laju reaksi dianggap sulit oleh beberapa siswa. Kesulitan ini terjadi karena materi laju reaksi berisi pemahaman konsep dan hitungan. Satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi laju reaksi adalah dengan pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang dipelajari (Hapsari, 2017).

Media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik (Daryanto, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat melakukan magang tiga, penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru sangat minim dan terbatas. Guru biasanya hanya menggunakan media proyektor saja dan tidak mencoba untuk mengembangkan media yang sudah ada agar pembelajaran lebih menarik. Selain itu, kurangnya minat siswa untuk membaca buku pelajaran menjadi permasalahan yang seharusnya menjadi perhatian guru.

Pengembangan komik kimia ini berupaya mendukung potensi belajar lebih banyak menggunakan indra penglihatan yaitu mata. Selain penekanan pada sisi visual, media yang lebih didukung untuk dikembangkan adalah media yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan. Media pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran komik kimia yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Hasil dari pengembangan media pembelajaran komik kimia akan digunakan sebagai media pembelajaran oleh peneliti.

Media komik dapat digunakan dalam proses pembelajaran dua arah, yaitu sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh peserta didik (Saputro, 2015).

Diharapkan melalui media komik siswa dapat termotivasi untuk belajar, mencari, dan mengembangkan pemahamannya sendiri, sehingga apa yang dibaca dan dipelajarinya tidak mudah dilupakan seperti halnya saat membaca komik pada umumnya, dan pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang optimal.

Sari, dkk., (2011) memaparkan batasan nilai ketuntasan hasil belajar siswa menurut KKM pelajaran kimia di SMAN 9 Banda Aceh adalah 65. Hasil kognitif penerapan pembelajaran berbasis komik menghasilkan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45. Nilai rata-ratanya adalah 74,3. Berdasarkan hasil tersebut, jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan dari proses pembelajaran berbasis komik adalah 26 siswa, dengan persentasenya 86,67%, penerapan pembelajaran berbasis komik materi laju reaksi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Hartanti, (2009) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbentuk komik sangat layak digunakan, terbukti dengan Skor penilaian rata-rata kualitas komik kimia tersebut dengan sebesar 151,8 atau sebesar 80,95% (sangat baik).

Proses pembelajaran kimia di SMA kelas XI terdiri atas materi pembelajaran laju reaksi. Pada proses pembelajaran kimia kelas XI yang akan dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, pada materi kimia laju reaksi guru lebih menekankan cara belajar banyak membaca dan menghafal konsep dan jarang menggunakan metode lain yang lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang digunakan guru diduga kurang menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa belum maksimal. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru dalam pembelajarannya terutama guru kimia hanya menggunakan metode pembelajaran satu arah (ceramah).

Atas dasar uraian latar belakang masalah tersebut, peneli merasa perlu mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Buku Komik Laju Reaksi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAS LAB IKIP Al Washliyah Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan siswa dalam memahami materi laju reaksi
- 2) Keberhasilan belajar siswa
- 3) Media pembelajaran yang diterapkan guru

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana mengembangkan media komik pada materi laju reaksi siswa kelas XI?
- 2) Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan media komik laju reaksi lebih tinggi dari nilai KKM?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan fokus, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran komik.
- 2) Materi yang diajarkan adalah laju reaksi di kelas XI semester ganjil tahun ajar 2019-2020.
- 3) Hasil belajar yang didapat siswa dapat memenuhi standar KKM.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengembangkan media komik pada materi laju reaksi siswa kelas XI.
- 2) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan media komik laju reaksi lebih tinggi dari nilai KKM.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti mendapatkan banyak pengetahuan serta pengalaman yang berharga dalam mengembangkan media pembelajaran terutama media komik.
- 2) Membantu meningkatkan hasil belajar kimia siswa dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terutama media komik.
- 3) Guru dapat menggunakan media komik dalam proses mengajar agar pembelajaran di kelas lebih menarik dan tidak monoton.
- 4) Membantu guru dalam membuka wawasan dan mengembangkan kreatifitas dalam pembuat media pembelajaran.
- 5) Meningkatkan kualitas dan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa serta kinerja guru di sekolah dengan terus berusaha mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik lagi.
- 6) Sebagai bahan informasi tambahan dan reverensi bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih baik.